

DAFTAR PUSTAKA

1. Delima IR, Hotmaria E, Siregar RN. Relationship between hypertension during pregnancy and early ruptured membranes with neonatory asphicia at home full bethesda general illness. *Tour Heal J*. 2022;1(3):39–50.
2. Badan Pusat Statistik Indonesia. Sensus penduduk 2020 Indonesia [Internet]. 2023. Available from: <http://sp2010.bps.go.id/>
3. World Health Organization (WHO). Data kejadian asfiksia di dunia : naskah publikasi World Health Organization. 2018.
4. Sirait A, Gagah D, Nesta R. Hubungan ketuban pecah dini dengan kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Budi Kemuliaan batam periode 1 Januari – 31 Desember 2021. 2023;13(2):416–23.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. Dinas Kesehat Provinsi Jawa Teng. 2019;3511351(24):273–275.
6. Jannah FK, Apriyanti F, Harmia E. The relationship between preeclampsia in pregnant women and the incident of neonatal asphyxia at Bangkinang Hospital. 2023;2(1):1–5.
7. Indah SN, Apriliana E. Hubungan antara preeklamsia dalam kehamilan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir. *J Major* [Internet]. 2016;5(5):55–60. Available from: <https://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/924>
8. Mandiri NK, Prayogi AS. Buku asuhan keperawatan pada anak sakit dan bayi resiko tinggi. 2021. 1-239 p.
9. Antonucci R, Porcella A, Piloni MD. Perinatal asphyxia in the term newborn. 2014;3(2):1–14.
10. Putriani E, Nuryani DD, Evayanti Y, Utami VW. Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum. *J Trop Med* [Internet]. 2021;1(1):21–33. Available from: <https://jurnal.unimus.ac.id>
11. Gilang, Notoatmodjo H, Rakhmawatie MD. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum (studi di RSUD Tugurejo Semarang). *J Kedokt Muhammadiyah*. 2012;1(2):11–9.
12. Saleh SNH, Asmiati A, Akbar H. The relationship between hypertension during pregnancy and the incidence of neonatory asphyxia in Kotamobagu Regional Hospital. *Pancasakti J Public Heal Sci Res*. 2021;1(1):75–80.
13. Agustin, Muftlillah A, Sholihah A. Hubungan hipertensi dalam kehamilan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir. 2020;

14. Windasari MAC, Sadnyani DAKO. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Batara Siang Pangkep. *Intisari Sains Medis* [Internet]. 2021;12(1):401–6. Available from: <https://jurnalgrahaedukasi.org/index.php/JIKKHC/article/download/201/187>
15. Morin GP, Shammakh AA, Karmila D, Benvenuto AF. Hubungan jenis persalinan dengan kejadian asfiksia neonatorum. *Indones J Biomed Sci Heal* [Internet]. 2023;3(1):11–23. Available from: <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/IJBSH>
16. Ango D, Harismayanti, Sudirman ANA. Hubungan berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian asfiksia di Ruang NICU RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe. *J Ris Rumpun Ilmu Kesehat*. 2023;2(1):147–58.
17. Razak R, Adisasmita A. Low birth weight and asphyxia neonatorum risk: a case-control study. *Atl Press*. 2020;25:384–287.
18. Purwaningsih Y, Dewi YLR, Indarto D, Murti B. Factors associated with newborn asphyxia at Dr. Harjono Hospital, Ponorogo, East Java. *J Matern Child Heal*. 2018;03(04):287–93.
19. Cloherty JP, Eichenwald EC, Hansen AR, Stark AR. *Manual of neonatal care*. 2012. 1-1029 p.
20. Resiyanthi NKA, Lestari NKY, Widiyani K. Hubungan kelahiran premature dengan kejadian asfiksia di Ruang Cempaka 1 NICU dan Neonatus RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah. *J Abdi Kesehat dan Kedokt*. 2023;2(2):8–16.
21. Pratama RK, Handayani MA. Risk factors of asphyxia neonatorum. *J Ilmu Kebidanan*. 2022;12(2):55–63.
22. Sholihah AN, Ningsih PA. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di wilayah Kabupaten Jember. *J Bidan Mandira Cendikia*. 2021;7(1):24–31.
23. Manuaba IBG. *Ilmu kebidanan penyakit kandungan dan keluarga berencana*. 1998. p. 1–439.
24. Lestari DL. Asfiksia Neonatorum. *Sci J*. 2024;3(1):08-15.
25. UNICEF. *Maternal and newborn health disparities ethiopia*. UNICEF org. 2023.
26. Pediatrics AA of. The Apgar score. *Am Coll Obstet Gynecol*. 2015;1–4.
27. Endorsement SOF. *Neonatal encephalopathy and neurologic outcome, second edition*. *Am Acad Pediatr*. 2014;133(5):1–9.
28. Iskandar ATP, Handayani KD, Wilar R, Lusyati S, Yuniati T, Hendrarto TW, et al. *Buku panduan pelayanan neonatal UKK neonatologi PP IDAI*. 2018.

29. Katharina T, Lit K. Hubungan karakteristik ibu hamil dengan kejadian preeklamsia di Rumah Sakit Bhayangkara Pontianak tahun 2015. *Kebidanan*. 2016;6(1):51–7.
30. Survei Kesehatan Nasional. Laporan SKRT 2001: Studi tindak lanjut ibu hamil. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan R.I. 2001.
31. Tandiallo D, Ibriani J, Suardi A, Bagenda EF. Hubungan paritas dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Batara Guru Belora. *J Borneo Holist Heal*. 2023;6(2):139–45.
32. Anggraini, Yuliasari D, Susilawati. Hubungan hipertensi pada ibu bersalin dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD Dr. H Abdul Moeloek bandar Lampung tahun 2014. *J Kebidanan*. 2016;2:37–42.
33. Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Wiknjosastro GH. Ilmu kebidanan. PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo. 2016. 1-957 p.
34. Oktafianingsih BDA, Benvenuto AF, Zulhijjah N, Hanafi F. Hubungan berat bayi lahir rendah (BBLR), prematuritas, dan ketuban pecah dini (KPD) dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Kota Mataram tahun 2022. *J Ilm Wahana Pendidik*. 2024;10(22):228–38.
35. Andini HY, Indah Lestari LS, Sulastin N. Hubungan ketuban pecah dini dengan kejadian asfiksia literature review: the correlation of premature rupture of membranes (prom) with the incidence of asphyxia. *J BIMTAS J Kebidanan Umtas*. 2022;5(1):49–55.
36. Fatimah S, Fatmasaanti U. Analisis faktor yang berhubungan dengan jenis persalinan pada ibu hamil. *J Kebidanan*. 2020;6(3):277–81.
37. Daulay DA. Asuhan kebidanan persalinan dengan ketuban pecah dini di pmb nurliani kec padangsidempuan batunadua kota padang sidempuan tahun 2023. 2023.
38. Yulianto, Hasani R, Alimuddin NA, Hartati, Jaya N. Gambaran usia kehamilan pada ibu yang melahirkan anak dengan asfiksia neonatus. *J Media Keperawatan Politek Kesehat Makassar*. 2024;15(1):39–45.
39. Shinta N, Novira A. Hubungan kejadian asfiksia neonatorum dengan gangguan fungsi koklea pada neonatus. *Sriwij J Med*. 2021;4(1):60–6.
40. Razak R. Gambaran faktor risiko pada kasus asfiksia neonatorum di RSIA Budi Kemuliaan Jakarta. *Promot J Kesehat Masy*. 2021;11(1):58–63.
41. World Health Organization (WHO). Preterm birth [Internet]. WHO. 2023. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/preterm-birth>
42. Herman S, Tri HJ. Buku acuan persalinan kurang bulan (prematur) 1. *Buku Acuan Persalinan Kurang Bulan (Prematur)*. 2020. 1-219 p.

43. Cutland CL, Lackritz EM, Mallett-Moore T, Bardají A, Chandrasekaran R, Lahariya C, et al. Low birth weight: case definition & guidelines for data collection, analysis, and presentation of maternal immunization safety data. *Vaccine* [Internet]. 2017;35(48):6492–500. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2017.01.049>
44. IDAI. Pemberian ASI pada bayi lahir kurang bulan [Internet]. Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2013. Available from: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/pemberian-asi-pada-bayi-lahir-kurang-bulan>
45. Marty M, Kerndt C, Lui F. Embryology, fetal circulation: a chapter review. *NCBI Bookshelf Natl Libr Med Natl Institutes Heal*. 2020;1–6.
46. Andansari DR, Sunanto, Hanifah I. Relationship between gestational age and neonatorum asphyxia in the neonatal Intensive Care Unit. *Heal Technol J*. 2023;1(1):74–80.
47. Adiputra IMS, Oktaviani NWTNPW, Munthe SA, Hulu VT, Budiastutik I, Faridi A, et al. *Metodologi penelitian kesehatan*. 2021. 1-326 p.
48. Nilamsari N. Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *Wacana* [Internet]. 2014;8(2):177–81. Available from: <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>
49. Sahir SH. *Metodologi penelitian*. 2022. 1-91 p.
50. Vionalita G. *Modul metodologi penelitian kuantitatif*. Univ Esa Unggul [Internet]. 2020;1–18. Available from: <http://esaunggul.ac.id/018>
51. Zulfikar R, Sari FP, Fatmayati A, Wandini K, Haryati T, Jumini S, et al. Metode penelitian kuantitatif. Vol. 7, *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2024. 1-225 p.
52. Indrawati LPL, Riski MS, Parjaman R. Bilateral choanal atresia. *Bahrain Med Bull*. 2021;51(4):158–63.
53. Emanuel H, Breitschopf H V., Harting MT, Martinez Castillo DJ, Yadav A, McBeth K, et al. Pulmonary outcomes of congenital diaphragmatic hernia patients based on defect size (CDH Study Group Stage). *Transl Pediatr*. 2023;12(8):1490–503.
54. Tarita Susanti P, Made Kardana I, Deddy Ariyanta K. Tracheoesophageal fistula newborn presentation and outcome: case series. *Am J Pediatr*. 2020;6(3):259–67.
55. R THT. Atresia koana. *J Kedokt Syiah Kuala* [Internet]. 2009;9(3):145–56. Available from: <https://jurnal.usk.ac.id/JKS/article/viewFile/9418/7402>
56. Delgado-Peña YP, Torrent-Vernetta A, Sacoto G, de Mir-Messa I, Rovira-Amigo S, Gartner S, et al. Pulmonary hypoplasia: an analysis of cases over a 20-year period. *An Pediatría (English Ed)*. 2016;85(2):70–6.

57. Agustian I, Saputra HE, Imanda A. Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap peningkatan kualitas pelayanan di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Prof J Komun dan Adm Publik*. 2019;6(1):42–60.
58. Mulyani SR. Metodologi penelitian. 2021. 1-34 p.
59. Elviana S, Sari GK, Melina F. Hubungan antara paritas ibu dengan berat badan lahir bayi di RSUD Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta. *J Kesehat*. 2020;1(1):1–8.
60. Shafira AP. Hubungan jenis kelamin dan asfiksia dengan kejadian hiperbilirubinemiapada neonatus di RSI Anada Makassar tahun 2022. 2024.
61. Widodo S, Ladyani F, Asrianto LO, Rusdi, Khairunnisa, Lestari SMP, et al. Metodologi penelitian. Cv Science Techno Direct. 2023. 1-195 p.
62. Haryani W, Setyobroto I. Modul etika penelitian. Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I. 2022. 32 p.
63. Hamdi M. Paradigma dan etika penelitian. Universitas Terbuka. 2020. 1-66 p.
64. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Pedoman dan standar etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional [Internet]. Vol. 10, *The Indonesian Journal of Health Science*. 2018. 1-166 p. Available from: www.litbang.kemendes.go.id
65. Utami A, Safira L, Citrawati M. Risiko asfiksia neonatorum pada bayi lahir rendah dengan usia gestasi kurang bulan (preterm) dan cukup bulan (aterm) di RSPAD Gatot Soebroto periode tahun 2018. *Semin Nas Ris Kedokt 2020* [Internet]. 2020;220–5. Available from: <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/sensorik/article/view/463>
66. Alfitri NA, Bakhtiar R, Ngo NF. Hubungan umur kehamilan, jenis persalinan, dan ketuban pecah dini dengan derajat asfiksia neonatorum di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Periode 2019 - 2020. *J Kedokt Mulawarman*. 2021;8(1):19.
67. Maretha F, Diyan I, Wahyuni AS. Preeklamsia ibu hamil berisiko meningkatkan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir. *J Ilmu Kesehat Univ Muhammadiyah Jember*. 2021;5–8.
68. Lestari P, Astuti RP, Putri R. Hubungan antara BBLR, partus lama, dan perdarahan pervaginam dengan kejadian asfiksia di Rumah Sakit Umum Daerah Jagakarsa Jakarta Selatan tahun 2022. *SENTRI J Ris Ilm*. 2023;2(4):920–8.
69. Nofita R, Alamsyah CM, Ramadhaniah FR, Oktiani HA. Studi kasus kebidanan bayi dengan bayi berat lahir rendah dan asfiksia ringan. *J Kesehat*. 2025;10(2):25–31.
70. Puspitosari OS, Binuko KPE. Bayi berat lahir cukup dengan asfiksia sedang.

C Contin Med Educ. 2022;330–40.

71. Alhassan JAK, Wariri O, Onuwabuchi E, Mark G, Kwarshak Y, Dase E. Access to skilled attendant at birth and the coverage of the third dose of diphtheria-tetanus-pertussis vaccine across 14 West African countries - An equity analysis. *Int J Equity Health*. 2020;19(1):1–11.
72. Ekasari WU, Wati DS, Saputri ER. Analisis faktor yang mempengaruhi asfiksia pada bayi baru lahir aterm. *Indones J Kebidanan*. 2024;8(1):22–8.
73. Febriyanti GD, Triana N. &, Wirakhmi IN. Faktor-faktor yang memengaruhi risiko terjadinya asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir. 2022;
74. Thania S, Hariamayanti, Ani R. Faktor risiko kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di rumah sakit Ibu dan Anak Kasih Fatimah Kotamobagu. *J Ilmu Kesehat dan Gizi* [Internet]. 2023;1(1):109–20. Available from: <http://www.prin.or.id/index.php/jig/article/view/854/920>
75. Sari G, Murdiningsih, Indriani LNI. Hubungan usia ibu, ketuban pecah dini dan paritas dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD Kayu Agung Kabupaten Oki. *J Kesehat dan Pembang*. 2024;14(2):143–53.
76. Nurkhayati E, Septavia DV. Analisis kunjungan antenatal care (anc) dengan kejadian komplikasi persalinan. *J Kesehat* [Internet]. 2023;12(2):125–31. Available from: <https://jurnal.uym.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/275>
77. Mentari, Rachmawati R, Destariani E. Faktor kejadian asfiksia neonatorum. *J Penelit Terap Kesehat*. 2020;7(2):114–20.
78. Destariyani E, Widiyanti D, Yuniarti, Yulyana N. Usia kehamilan dan ketuban pecah dini dengan asfiksia neonatorum. *J Ilm Kesehat*. 2024;6(3):427–33.
79. Khotimah H, Khasanah YY, Arofah N. Faktor-faktor yang berhubungan dengan asfiksia neonatus : studi kasus kontrol di RSUD Kabupaten Serang , Banten , Indonesia. *J Epidemiol Kesehat Indones*. 2024;8(2):123–7.
80. Kusuma EF, Shmmakh AA, Rusmaningrum BN, Benvenuto nanta F. Hubungan paritas dan hipertensi pada kehamilan terhadap kejadian asfikisa neoantorum di RSUD Dr. Soedjono Selong tahun 2021. *Cakrawala Med J Heal Sci* [Internet]. 2023;1(2):155–63. Available from: <https://publikasi.medikasuherman.ac.id/index.php/cmj>
81. Ningsih NS, Situmeang IF, Harahap N. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD Bunda Margonda Depok tahun 2019. *J Kesehat Ilm Indones Indones*. 2021;2(2):19–29.
82. Uswatun A. Hubungan ketuban pecah dini dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUI PKU Muhammadiyah Delanggu. *INVOLUSI J Ilmu Kebidanan*. 2021;11(1):1–8.

83. Gde I, Fendy Indrapermana K, Saraswati V, Duarsa P, Somadina Duarsa I. Hubungan durasi ketuban pecah dini dengan asfiksia neonatorum di RSUD Negara tahun 2020. *Intisari Sains Medis | Intisari Sains Medis [Internet]*. 2021;12(1):47–51. Available from: <http://isainsmedis.id/>
84. Jodjana C, Suryawan IWB. Hubungan jenis persalinan dengan kejadian asfiksia neonatorum di ruang perinatologi dan Neonatal Intensive Care Unit (NICU) RSUD Wangaya Kota Denpasar. *Intisari Sains Medis*. 2020;11(1):393–7.
85. Raharjo CA, Ngo NF, Muhyi A. Hubungan kejadian skor apgar kurang dari 7 dengan faktor risiko ibu dan persalinan di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda tahun 2018-2019. *J Sains dan Kesehat*. 2021;3(2):302–9.
86. Rosman, Wahyutri E, Imamah IN. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan sectio caesarea pada ibu bersalin di RSUD dr. Abdul Rivai Berau. *J Kesehat Integr*. 2025;7(1):45–66.
87. Hesti N, Hadi WR. Gambaran faktor resiko ibu dengan terhadap kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Rasidin Padang tahun 2017. *J Kesehat Mercusuar*. 2019;2(2):13–21.
88. Mahyar, Setyawati MB, Apriliyani I. Faktor-faktor yang berhubungan dengan nilai Apgar skor neonatus pada ibu sectio caesarea dengan anestesi spinal di Rumah Sakit Umum Daerah Pidie Jaya Aceh. *J Kesehatan, kebidanan, dan Keperawatan*. 2023;16(2):131–7.
89. Atik S, Palupi J, Sari Y. Gambaran derajat asfiksia neonatorum pada persalinan pervaginam letak sungsang di RSD Kalisat. *J MID-Z*. 2019;2(1):11–6.
90. Putu N, Putri D, Artana IWD. Bayi berat lahir sangat rendah dengan asfiksia berat dan respiratory distress. *Intisari Sains Medis*. 2025;16(1):1–5.
91. Pitriani T, Nurvinanda R, Lestari IP. Faktor-faktor yang berhubungan dengan meningkatnya kejadian bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). *J Penelit Perawat Prof*. 2023;5(4):1597–608.
92. Melani SC, Astuti DP, Jayanti K. Berat badan lahir dan hubungannya dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RS Puspa Busada Kabupaten Bekasi Jawa Barat. *J Bidan Srikandi*. 2025;3(1):31–7.
93. Wiadnyana IB, Bikin Suryawan IW, Sucipta A. M. Hubungan antara bayi berat lahir rendah dengan asfiksia neonatarum di RSUD Wangaya Kota Denpasar. *Intisari Sains Medis*. 2018;9(2):95–9.
94. Wulandari M, Hassim B. Hubungan bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan kejadian asfiksia di Rumah Sakit Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung. *J Kebidanan*. 2020;6(2):190–6.
95. Umar N, Fitria Masulili, Baiq Emy Nurmalisa. Analisis kesesuaian prosedur

tindakan resusitasi pada neonatus dengan asfiksia di ruang peristi RSUD Anutapura Palu. *Poltekita J Ilmu Kesehat.* 2020;14(1):58–67.

96. Nukuhaly H, Kasmianti K. Studi kasus: penatalaksanaan asfiksia sedang pada bayi baru lahir dengan teknik haikap di RSUD Al-Fatah Ambon. *J Kebidanan.* 2023;3(1):75–83.